

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan rancangan penelitian analitik non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional study*, pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan data yang sudah berlalu. Data pasien diperoleh dari rekam medik dan biaya pengobatan pasien stroke Iskemik pada pasien rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang pada tahun 2018.

B. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien non-BPJS yang terdiagnosa stroke iskemik di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Natoatmojo, 2012).

b. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang

digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel yang mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* (Natoatmodjo, 2012). *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017.). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jumlah sampel diperoleh sebanyak 39 pasien dan yang memenuhi kriteria sebanyak 28 pasien. Pada penelitian ini, sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan:

a) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Natoatmodjo, 2012) yaitu:

- 1) Pasien stroke iskemik yang di rawat inap lebih dari >24 jam di RSI Sultan Agung Semarang pada tahun 2018
- 2) Pasien stroke yang diagnosa utama stroke iskemik
- 3) Pasien stroke iskemik dengan data lengkap meliputi data rekam medik dan data pembayaran.
- 4) Pasien non-BPJS

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak

dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Natoatmodjo, 2012) yaitu:

- 1) Pasien paksa pulang dari RS
- 2) Pasien pindah RS atau pasien meninggal dunia.
- 3) Pasien rujukan dan pasien masuk tidak lewat IGD

D. Definisi operasional

1. Stroke iskemik merupakan stroke yang disebabkan oleh adanya sumbatan atau penurunan aliran darah pada otak. Stroke iskemik termasuk dalam kategori stroke yang sering menyerang manusia, ada sekitar 88% dari semua kejadian stroke yang dialami manusia.
2. Analisis biaya adalah salah satu langkah evaluasi ekonomi dibidang kesehatan yang paling awal dan merupakan salah satu studi farmakoekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur beban ekonomi, mengidentifikasi komponen biaya utama, dan menjelaskan variasi biaya dari suatu penyakit (Andayani, 2013). Penelitian ini difokuskan pada salah satu komponen biaya penyakit yaitu biaya medik langsung.
3. Biaya medik langsung adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pasien untuk suatu pelayanan yang diberikan dalam mengatasi penyakit, meliputi: pelayanan rumah sakit, pelayanan profesional, obat dan alat-alat kesehatan.

E. Prosedur penelitian

1. Melakukan studi pendahuluan di RSI Sultan Agung Semarang.
2. Memberitahukan rencana pengambilan data menggunakan rekam medik

dan perincian biaya terapi yang diterima oleh pasien.

3. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data di kumpulkan berdasarkan rekam medik, perincian biaya di RSI Sultan Agung Semarang. Penelitian dilakukan pada tahun 2019.
4. Data yang diambil dari rekam medik, perincian biaya penyakit stroke iskemik di RSI Sultan Agung Semarang. Kemudian data di tabulasi dalam tabel pengumpulan data penelitian
5. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan *microsoft excel*.

F. Pengolahan data

Dalam melakukan pengolahan data tentunya melalui beberapa tahapan, secara umum terdapatempat tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan data

Data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terekap semua. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Penyusunan data harus dipilih data yang ada hubungannya dengan penelitian, dan benar-benar otentik.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah memudahkan pengujian hipotesis.

3. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diuji harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diajukan. Semua jenis penelitian tidak harus berhipotesis, akan tetapi semua jenis penelitian wajib merumuskan masalahnya, sedangkan penelitian yang menggunakan hipotesis adalah metode eksperimen

4. Interpretasi hasil pengolahan data

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat. Kemudian langkah selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil analisis akhirnya peneliti menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya. Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan hal-hal antara lain: interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis peneliti rela mengemukakan kesulitan dan hambatan-hambatan sewaktu dalam penelitian.

G. Analisis data

Data yang diperoleh meliputi biaya visite dokter, biaya rawat inap, biaya tes diagnostik, biaya pelayanan farmasi, biaya administrasi, biaya kunjungan IGD. Data akan diolah menggunakan *microsoft excel* dan dilakukan analisis hasil sebagai berikut:

1. Gambaran subyek penelitian

Karakteristik demografi pasien meliputi jenis kelamin, umur, lama perawatan, kelas perawatan, dan penyakit penyerta. Presentase masing-masing kelompok dihitung dengan cara :

$$\text{Masing-masing kelompok} = \frac{\Sigma \text{tiap kelompok} \times 100\%}{\Sigma \text{pasien}}$$

2. Gambaran pengobatan meliputi kelas terapi, jumlah pasien yang menggunakan, data presentase.
3. Perhitungan biaya medik langsung meliputi:
 - a. Biaya kunjungan dokter
 - b. Biaya akomodasi rawat inap
 - c. Biaya pelayan tes diagnostik
 - d. Biaya pelayanan farmasi
 - e. Biaya pendaftaran
 - f. Biaya kunjungan IGD

$$\text{Rata-rata biaya (Rp)} = \frac{\Sigma \text{Biaya masing-masing komponen seluruh pasien}}{\Sigma \text{seluruh pasien yang menggunakan komponen}} \times 100\%$$

Presentase masing-masing biaya dihitung dengan cara :

$$\text{Masing-masing biaya} = \frac{\text{Biaya komponen}}{\Sigma \text{biaya}} \times 100\%$$